

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelational dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2008). Dipilihnya *cross sectional* karena peneliti ingin mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam menjalani terapi antiretroviral pada pasien HIV/AIDS.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu adalah suatu dimensi dimana terjadi peristiwa yang dapat dialami dari masa lalu melalui masa kini ke masa depan (Arikunto, 2010). Penelitian ini telah dilakukan pada bulan tanggal 2 Januari – 8 Februari 2018.

2. Tempat Penelitian

Tempat adalah ruang yang digunakan untuk melakukan sesuatu (Arikunto, 2010). Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT (*Voluntary Counseling Test*) Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

Berdasarkan data bulan Januari 2018 jumlah pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT (*Voluntary Counseling Test*) Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta berjumlah 31 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian melalui *sampling* (Nursalam, 2008). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi karena jumlah populasi kurang dari 100, yaitu sebanyak 31 orang.

3. Teknik *Sampling*

Dalam pengambilan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil seluruh populasi (Arikunto, 2010). Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini diambil subjek sebanyak 31 orang pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya (Setiadi, 2008).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

1. Variabel bebas

Variabel merupakan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga.

2. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan dalam menjalankan terapi antiretroveral pada pasien HIV/AIDS.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2008).

Tabel 3.1. Definisi Operasional Dukungan Keluarga dan Kepatuhan dalam Menjalankan Terapi Antiretroviral.

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Pengukuran
1	Dukungan Keluarga	Dukungan keluarga adalah sikap dan perilaku yang diberikan kepada anggota keluarga selama menjalani proses terapi antiretroviral yang terdiri dari dukungan informasional, instrumental, penilaian dan emosional.	Kuesioner berjumlah 28 dengan skala <i>Likert</i>	Hasil Penilaian: 1. Baik, apabila nilainya $\geq 70\%$. 2. Tidak baik, apabila nilai $\leq 70\%$.	Nominal
2	Kepatuhan dalam menjalankan terapi antiretroviral..	Kepatuhan dalam menjalankan terapi dengan rutin di poliklinik VCT adalah pasien HIV/AIDS untuk menjalani terapi antiretroviral sesuai anjuran dokter.	Kuesioner berjumlah 8 dengan <i>Scale MMAS</i> .	Hasil penilaian: 1. Patuh, Apabila nilainya ≤ 2 . 2. Tidak patuh Apabila nilai jawaban ≥ 2 .	Nominal

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, yaitu:

1. Lembar identitas responden yang berisi tentang karakteristik responden yang meliputi : umur, pendidikan akhir, jenis kelamin, dan pekerjaan responden.
2. Instrumen dukungan keluarga

Kuesioner dukungan keluarga, dengan memberikan pernyataan yang terdiri dari 4 (empat) kelompok pernyataan yakni dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasional, dan dukungan instrumental, dengan rincian pertanyaan seperti tampak pada tabel 3.1. berikut.

Tabel 3.1. Kisi-kisi kuesioner dukungan keluarga

No	Indikator	No. Item	Jumlah
1.	Dukungan emosional	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2.	Dukungan Penghargaan	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16	8
3.	Dukungan Informasi	17, 18, 19, 20, 21, 22	6
4.	Dukungan Instrumental	23, 24, 25, 26, 27, 28	6
Jumlah			28

Kuesioner dukungan keluarga dalam penelitian ini diambil dari penelitian yang dilakukan oleh Ulfa (2012) yang dimodifikasi. Penentuan jawaban kuesioner menggunakan Skala *Likert*; dimana jawaban responden memiliki gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif dengan menggunakan rentang skala 1-4 yaitu selalu, sering, jarang dan tidak

pernah. Skor tertinggi diberikan pada jawaban sangat positif yaitu 100%. Dalam menentukan *cut of point* pada variabel dukungan keluarga dilakukan uji distribusi terlebih dahulu menggunakan *kolmogrov-smirnov* karena jumlah sampel yang besar yakni > 50 (Dahlan, 2010) dan didapat hasil uji distribusi tidak normal, sehingga penggunaan *cut of point* dengan menggunakan nilai median.

3. Kuesioner Kepatuhan dalam menjalankan Terapi

Instrumen berupa kuesioner kepatuhan dengan memberikan pernyataan dari kuesioner baku *Morinsky Medication Adherence Scale (MMAS)* yang terdiri dari 8 pernyataan yang sudah dialih bahasakan ke dalam bahasa Indonesia. Penentuan jawaban kuesioner menggunakan skala *Guttman*; dimana jawaban responden hanya terbatas pada dua jawaban, ya atau tidak. Nilai tertinggi 8 dan terendah 0. Variabel kepatuhan mengadopsi dari interpretasi kuesioner asli oleh Morinsky yang dimodifikasi yakni dengan 2 kategori, sebagai *cut of point*. Semakin sedikit total nilai yang dijumlah menandakan kepatuhan yang baik.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas instrumen yang telah dilakukan pada tanggal 2 – 20 Desember 2017 kepada pasien HIV/AIDS di Puskesmas Manahan Surakarta yang berjumlah 20 orang. Adapun uji ini dilakukan pada variabel dukungan keluarga pada pasien HIV/AIDS yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2010). Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan perhitungan korelasi *product moment* dari *Pearson*.

Adapun rumus korelasi *product moment* untuk pengujian validitas dalam penelitian ini adalah :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\right\} \left\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\right\}}}$$

Keterangan:

- r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item
- X = Skor pertanyaan
- Y = Skor total
- N = jumlah responden (Suharsimi, 2006).

Kriteria pengukuran validitas instrumen yaitu dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel. Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hit} > r_{tab}$ pada taraf signifikansi 95%, dimana $r_{tabel} = 0,444$. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program SPSS *for Windows* versi 21.00. Hasil uji validitas didapatkan hasil per variabel sebagai berikut:

a. Dukungan Keluarga

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan komputer program SPSS release 21,00 didapatkan bahwa nilai uji validitas dari korelasi *product moment* (r_{xy}) untuk variabel dukungan keluarga

didapatkan nilai tertinggi sebesar 0,626 ($p=0,000$) dan nilai terendah sebesar 0,079 ($p=0,720$). Hasil analisis diketahui bahwa dari item sebanyak 30, yang valid sebanyak 28 item (item nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, dan 30) dan instrumen yang tidak valid sebanyak 2 item adalah item nomor 5 dan 15, untuk instrumen yang valid digunakan dalam penelitian ini dan instrumen yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian ini karena sudah terwakili dalam item yang lain (Hasil terlampir).

b. Kepatuhan

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan komputer program SPSS release 21,00 didapatkan bahwa nilai uji validitas dari korelasi *product moment* (r_{xy}) untuk variabel kepatuhan didapatkan nilai tertinggi sebesar 0,912 dan nilai terendah sebesar 0,462. Hasil analisis diketahui bahwa dari 8 item yang ada semuanya valid, sehingga instrumen kepatuhan dalam menjalankan terapi dapat langsung digunakan untuk penelitian (Hasil terlampir).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah suatu uji yang digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih. Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan nilai koefisien *alpha cronbach*. Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah :

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas yang dicari

k = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total

Setelah harga r_{11} diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan indeks korelasi $> 0,60$ berarti reliabilitas tinggi (Ghozali, 2009). Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan komputer program SPSS versi 21,0 terlihat bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk variabel dukungan keluarga = 0,827 dan nilai reliabilitas kepatuhan dalam menjalankan terapi = 0,833, angka ini jauh lebih besar di atas 0,60, jadi dapat disimpulkan bahwa reliabel dari variabel yang digunakan dalam penelitian sangat tinggi (sangat reliabel).

G. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul kemudian diolah dengan tahapan perbaikan data, pemberian kode, dan setelah itu dilakukan tabulasi. Analisis data dilakukan dengan analisis *univariate* dan *bivariate* (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut:

1. Analisis *Univariate*

Analisis *univariate* dilakukan terhadap tiap-tiap variabel dan hasil penelitian, meliputi karakteristik pasien (umur, tingkat pendidikan, jenis kelamin), dukungan keluarga, dan kepatuhan dalam menjalankan terapi,

hal ini dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dengan satuan persentase. Adapun rumus distribusi frekuensi adalah :

$$F = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi
n = Jumlah setiap komponen
N = Total semua komponen

2. Analisis *Bivariate*

Analisis analisis bivariat yang digunakan dengan analisis korelasi *rank spearman* (ρ_{xy}) dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21.00 for windows*, pada tingkat kepercayaan 95%. Rumus korelasi *Rank Spearman* adalah: (Suharsimi, 2010)

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang
D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek
N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

Berdasarkan uji statistik tersebut maka dapat diputuskan :

- Bila hasil $p > 0,05$, hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam menjalani terapi antiretroviral pada pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT (*Voluntary Counseling Test*) Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.
- Bila hasil $p \leq 0,05$, hal ini berarti bahwa ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan dalam menjalani terapi antiretroviral pada

pasien HIV/AIDS di Poliklinik VCT (*Voluntary Counseling Test*) Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

I. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

a. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti sebagai landasan teori.

b. Memilih tempat penelitian

Peneliti memilih di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta sebagai tempat penelitian kemudian melakukan pendekatan dengan Kepala atau Direktur Rumah Sakit, menyampaikan rencana penelitian serta meminta saran berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

c. Studi pendahuluan

Setelah judul penelitian diajukan untuk mendasari permasalahan yang akan diteliti maka peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan melakukan wawancara bersama beberapa perawat dan penderita HIV/AIDS di Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta.

d. Penyusunan dan seminar proposal

Setelah proposal penelitian selesai disusun dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, peneliti telah mengadakan seminar proposal penelitian pada tanggal 20 Juli 2017.

e. Permohonan ijin penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian ke Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta dengan membawa pengantar permohonan ijin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Melakukan Penelitian

Data diambil pada tanggal 2 Januari – 8 Februari 2018, penelitian ditujukan pada penderita HIV/AIDS di Poliklinik VCT Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta. Adapun tahap-tahap penelitian dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Pembuatan surat ijin dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Sahid Surakarta ditujukan kepada Direktur RS Kasih Ibu Surakarta.
- 2) Peneliti melakukan penelitian di poliklinik VCT Rumah Sakit Kasih Ibu Surakarta yang telah dilakukan pada tanggal 2 Januari – 8 Februari 2018. Dalam jalannya penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri dengan membagikan kuesioner dan membantu responden apabila mengalami kesulitan dalam mengisi kuesioner.
- 3) Pada jalannya penelitian, peneliti menemui pasien dan meminta untuk mengisi kesediaan menjadi responden, apabila responden setuju menjadi responden peneliti meminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden.

- 4) Peneliti menyampaikan tujuan kemudian memberikan kuesioner yang sebelumnya peneliti menjelaskan tentang prosedur pengisian kuesioner.
- 5) Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti mengecek kelengkapan, apakah kuesioner terisi semua apa belum, apabila ada yang belum terisi meminta responden mengisi.

b. Melakukan Pengolahan Data

Setelah data terkumpul sampai batas waktu penelitian, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) *Editing* kelengkapan data yang telah terkumpul yang meliputi identitas klien dan jumlah keperawatan yang diobservasi.
- 2) Pengolahan dan penelitian.

c. Melakukan analisa data

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan narasi, sedangkan analisa data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan cara frekuensi (f), sedangkan untuk mengetahui hubungan antar variabel digunakan uji korelasi *rank spearman*.

3. Tahap Pelaporan

Data yang telah selesai dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membuat tabel sesuai dengan kelompok data yang ada.
- b. Mendeskripsikan data secara kualitatif dari data yang ada.

- c. Menginterpretasikan data-data tersebut dengan teori-teori dari penelusuran kepustakaan yang ada.

H. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini meliputi :

1. *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Merupakan cara persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* ini diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberi lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak yang ditimbulkan.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Identitas responden tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, cukup menggunakan kode pada masing-masing lembar pengumpulan data.

3. *Confidentialty* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.